

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bimbingan karir merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa sebagai bagian integral dari program pendidikan. Dengan kata lain layanan bimbingan karir siswa mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Bimbingan karir sangat perlu dilaksanakan di SMK dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih jurusan, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $r = 0,32$ dan $r^2 = 0.1024$. Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa derajat hubungan antara variabel X dan Y sebesar 10.24%. Dalam hal ini bahwa 10.24% variasi yang terjadi pada variabel X dapat dijelaskan oleh variabel Y. Selain itu diperoleh harga t hitung sebesar 2.28, dan harga t daftar sebesar 1.684 Hal ini berarti bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t daftar, atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Hal ini juga diperkuat dengan

persamaan regresi $\hat{Y} = -8.28 + 1.073 X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor pada bimbingan karir (variabel X) dapat menyebabkan perubahan skor pada kemandirian dalam memilih jurusan (variabel Y) sebesar 1.073, pada konstanta -8.28.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan antara bimbingan karir dengan kemandirian dalam memilih jurusan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Gorontalo” dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan yaitu :

a. Bagi guru bimbingan dan konseling

Persoalan karir dalam hal ini mengarah pada pemilihan jurusan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa dapat lebih diperhatikan oleh setiap guru khususnya guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling diharapkan tidak hanya membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar, sosial, dan keluarga, tetapi masalah karir juga harus menjadi perhatian dan tidak hanya sekedar wacana. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir sehingga dapat

menumbuhkan sikap kemandirian siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan program-program bimbingan dan konseling. Sekolah sebaiknya tidak hanya memprioritaskan peningkatan kecerdasan intelektual semata dan mengabaikan potensi-potensi yang lain.

c. Bagi Siswa

Setiap individu pasti akan mengalami berbagai masalah, termasuk masalah pemilihan jurusan. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat mengikuti layanan bimbingan karir secara intensif. Sehingga dapat memperoleh informasi yang terkait dengan karir atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan atau yang disukai. Selain itu diharapkan siswa dapat lebih terbuka dengan masalah-masalah yang dihadapinya dalam hal ini masalah karir. Dengan mengikuti layanan bimbingan karir diharapkan siswa dapat mandiri dalam memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya tanpa ada paksaan atau terpengaruh oleh orang lain.